

INTISARI

Persepsi etis *tax evasion* merupakan pandangan etika yang dimiliki seseorang terhadap praktik penggelapan pajak. penggelapan pajak merupakan tindakan yang dilakukan secara sengaja oleh wajib pajak untuk mengurangi pajak yang terutang dengan cara yang ilegal dan melanggar undang-undang perpajakan. perbedaan kepentingan seseorang terhadap uang dapat menjadi salah satu alasan wajib pajak enggan membayarkan pajaknya. Sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam perilaku apa yang akan dilakukannya. Berkaitan dengan hal tersebut perlu adanya penelitian terhadap apa saja faktor yang menyebabkan terbentuknya persepsi etis *tax evasion* sebagai variabel dependen ialah *money ethics* sebagai variabel independen dengan religiusitas intrinsik, religiusitas ekstrinsik, dan gender sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta dipilih sebagai populasi penelitian karena merupakan calon wajib pajak. Sampel yang dipilih ditentukan dengan menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan mahasiswa yang memenuhi kriteria berjumlah 236 mahasiswa.

Hasil dari penelitian ini adalah *money ethics* tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi etis *tax evasion*. Akan tetapi, pengujian religiusitas intrinsik dan religiusitas ekstrinsik menunjukkan hubungan antara *money ethics* dengan persepsi etis *tax evasion* dimoderasi oleh keduanya. Dan hasil yang berbeda dimiliki oleh gender tidak memoderasi hubungan antara ME dengan persepsi etis *tax evasion*.

Kata Kunci : *Money Ethics*, Persepsi Etis *Tax Evasion*, Religiusitas Intrinsik, Religiusitas Ekstrinsik, Gender

ABSTRACT

Ethical perception of tax evasion is an ethical view that a person has on the practice of tax evasion. Tax evasion is an act that is done intentionally by taxpayers to reduce taxes owed in an illegal way and violates tax laws. Differences in a person's interest in money can be one of the reasons taxpayers are reluctant to pay their taxes. So that it can influence decision making in what behavior will be done. In this regard, there is a need for research on what factors lead to the formation of ethical perceptions of tax evasion as the dependent variable, namely money ethics as an independent variable with intrinsic religiosity, extrinsic religiosity, and gender as moderating variables.

This study uses primary data obtained by distributing questionnaires. Students of the Faculty of Economics and Business Gadjah Mada University Yogyakarta were chosen as the research population because they are prospective taxpayers. The selected sample was determined using purposive sampling and obtained 236 students who met the criteria.

The result of this research is money ethics does not have an influence on ethical perceptions of tax evasion. However, the test of intrinsic religiosity and extrinsic religiosity shows that the relationship between money ethics and ethical perceptions of tax evasion is moderated by both. And the different results owned by gender did not moderate the relationship between ME and ethical perceptions of tax evasion.

Keywords: Money Ethics, Ethical Perceptions of Tax Evasion, Intrinsic Religiosity, Extrinsic Religiosity, Gender